



Dinkes Yogya Temukan 27 Kasus di Sekolah

Proses belajar mengajar PTM pun dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta terus melakukan skrining Covid-19 di sekolah-sekolah yang melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Sejak pekan kemarin, sudah 20 sekolah yang diskrining.

Dari skrining yang sudah dilakukan hingga saat ini, Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani mengatakan, sudah ditemukan 27 pelajar yang terkonfirmasi positif Covid-19. Emma menyebut, *positive rate* dari skrining yang dilakukan terhadap pelajar yang mengikuti PTM ini ada di angka 2,0 persen.

"Yang diambil sampelnya dari 1.381 siswa," kata Emma kepada *Republika* saat dikonfirmasi melalui pesan tertulis, Kamis (2/12).

Pemkot Yogyakarta pun berge-rak cepat dengan menghentikan PTM di sekolah yang ditemukan kasus terkonfirmasi positif. Penghentian PTM ini dilakukan untuk sementara waktu.

Proses belajar mengajar PTM pun dialihkan dari PTM menjadi pembelajaran jarak jauh. Dengan begitu, penularan Covid-19 tidak semakin meluas di lingkungan sekolah.

Sebelumnya, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY juga menyebut mempertimbangan untuk menyeto-p penyelenggaraan PTM terbatas. Hal ini menyusul ditemukannya beberapa kasus positif Covid-19 di sekolah yang menyelenggarakan PTM dari hasil skrining acak terhadap pelajar.

Meskipun begitu, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya mengatakan, penyetopan tidak serta-merta dilakukan di semua sekolah yang melaksanakan PTM. Penyetopan PTM hanya dilakukan di sekolah dengan ditemukannya kasus positif. "Kita lihat kasus per kasus," kata Didik.

Didik menuturkan, penyetopan PTM ini juga tergantung dari saran dan evaluasi dari gugus tugas penanganan Covid-19 di masing-masing wilayah. "Tergantung saran dari gugus tugas setempat dan *positive*

rate masing-masing sekolah tersebut," ujar Didik.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyebut, menyatakan meskipun terdapat peningkatan kasus yang berasal dari skrining yang dilakukan di sekolah-sekolah yang menyelenggarakan PTM terbatas, ia mengklaim kasus di wilayahnya masih terkendali. Penambahan kasus saat ini juga bisa dikatakan relatif landai.

"Kenaikan ini rata-rata anak-anak kita yang tatap muka dan alhamdulillah bisa cepat untuk ditangani, juga karena lokal saja. Tidak terlihat adanya penularan penularan pada sektor-sektor yang lain kecuali pada PTM," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta.

Hal ini, kata dia, dikarenakan penanganan yang dilakukan dengan cepat dan tepat. Dengan begitu, penularan di sekolah tidak meluas mengingat sebagian besar kasus yang ditemukan saat PTM berlangsung ini merupakan OTG (orang tanpa gejala).

Terkait dengan skrining di sekolah yang menyelenggarakan PTM di DIY, sudah dilakukan secara masif sejak pekan kemarin. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih mengatakan, Skrining dilakukan untuk menge-

tahui sejak dini adanya penularan maupun klaster baru Covid-19 selama berlangsungnya PTM.

Skrining di sekolah ini dilakukan di sekolah-sekolah yang melaksanakan PTM di seluruh kabupaten/kota se-DIY. Beberapa kasus pun sudah ditemukan dari skrining ini seperti puluhan kasus positif yang ditemukan di Kabupaten Gunungkidul dari hasil skrining pelajar di tingkat SMA dan beberapa kasus di Kota Yogyakarta, hingga di Kabupaten Sleman.

"Surveilans (skrining) PTM telah dilaksanakan di lima kabupaten/kota se-DIY, termasuk Gunungkidul. Skrining ini bertujuan untuk mengidentifikasi sedini mungkin terhadap klaster yang mungkin terjadi," kata Berty.

Dinas kesehatan di masing-masing kabupaten/kota juga sudah diminta untuk terus melakukan skrining secara berkala selama berlangsungnya PTM. Dengan begitu, kata Berty, potensi meluasnya penyebaran Covid-19 dapat ditekan dan kasus yang sudah ditemukan juga dapat tertangani dengan cepat. "Di samping untuk melakukan kewaspadaan dini, (skrining) juga dipakai sebagai gambaran apakah masih ada penularan Covid-19 di wilayah tersebut," ujar Berty. ■ *ed: fernan rahadi*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005